

**ANALISIS BEBAN KERJA PETUGAS FILLING REKAM MEDIS RAWAT
JALAN DENGAN METODE WISN DI RSU HAJI SURABAYA
TAHUN 2020**

Nur Hasanah Ayu P^{1*}, Novita Nuraini², Yuni Astuti³

Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia^{1,2}

Rumah Sakit Haji, Surabaya³

**e-mail: nurhasanah.ayu3@gmail.com*

Abstract

Surabaya Hajj General Hospital is one of the type B educational hospitals that has stored medical record files in the filling room. Surabaya Hajj General Hospital has 37 Outpatient Clinics with the number of visits in 2020 is 93,232 patients with an average number of old patient visits per day is 890.14 patients and the average number of new patient visits per day is 42.18 patients (Haji Hospital Surabaya, 2018) with 95.48% of old patients to the total number of outpatient visits. Outpatient filling is obtained that there are still a lot of outpatient medical records file that have been scattered or not yet entered on the filling rack. The purpose of this study is to analyze the workload of outpatient filling staff with the Work Load Indicator Staff Need (WISN) method at RSU Haji Surabaya in 2020. This research uses descriptive research type, with the method of observation and interview of 6 outpatient medical records filling officers. The object of this study is the workload of medical records filling officers. The results showed that the calculation of available working time for outpatient filling staff was 113,100 minutes / year, the main activities of outpatient filling staff at RSU Haji Surabaya were 44 minutes, Standard workload for outpatient filling officers at RSU Haji Suarabaya was 49,952 files / year, Standard allowance for outpatient filling staff at Surabaya Haji Hospital is 0.195 hours / year, with the results of the WISN calculation is 8 officers and a WISN ratio of 19.6.

Abstrak

Rumah Sakit Umum Haji Surabaya merupakan salah satu rumah sakit tipe B pendidikan yang telah melakukan penyimpanan berkas rekam medis diruang filling. Rumah Sakit Umum Haji Surabaya memiliki 37 Poli Rawat Jalan dengan jumlah kunjungan pada tahun 2020 adalah 93.232 pasien dengan rata – rata kunjungan pasien lama per-hari adalah 890.14 pasien dan rata – rata kunjungan pasien baru per-hari adalah 42.18 pasien (RSU Haji Surabaya, 2018) dengan 95.48% pasien lama terhadap total kunjungan pasien rawat jalan. Filling rawat jalan yaitu didapatkan masih banyak berkas rekam medis rawat jalan yang tercecer atau belum masuk di rak filling Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis beban kerja petugas filling rawat jalan dengan metode Work Load Indicator Staff Need (WISN) di RSU Haji Surabaya Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan metode observasi dan wawancara Petugas filling rekam medis rawat jalan yang berjumlah 6 orang. Objek penelitian ini adalah beban kerja petugas filling rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan waktu kerja tersedia untuk petugas filling rawat jalan yaitu 113.100 menit/tahun, Kegiatan pokok petugas filling rawat jalan di RSU Haji Surabaya sebesar 44 menit, Standar beban kerja petugas filling rawat jalan di RSU Haji Suarabaya yaitu 49.952 berkas/tahun, Standar kelonggaran petugas filling rawat jalan di RSU Haji Surabaya yaitu 0,195 jam/tahun, Dengan hasil perhitungan WISN adalah 8 orang petugas dan WISN ratio 19,6.

Keywords: *Beban kerja, wisn, filling*

1. Pendahuluan

Menurut Keputusan Menpan No. Kep. 75/M.PAN/7/2004 tentang Pedoman Perhitungan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja. Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut (Permendagri No. 12 tahun 2008) tentang pedoman analisis Beban Kerja di

Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, menjelaskan bahwa beban kerja merupakan hasil kali antara volume kerja dan normal waktu di suatu organisasi.

RSU Haji Surabaya merupakan rumah sakit rujukan dari beberapa daerah diantaranya adalah Bangkalan Madura dan rumah sakit sekitar Surabaya. Rumah Sakit Umum Haji Surabaya memiliki 37 Poli Rawat Jalan dengan jumlah kunjungan pada tahun 2020 adalah 93.232 pasien dengan rata – rata kunjungan pasien lama per-hari adalah 890.14 pasien dan rata – rata kunjungan pasien baru per-hari adalah 42.18 pasien (RSU Haji Surabaya, 2018) dengan 95.48% pasien lama terhadap total kunjungan pasien rawat jalan.

WISN (*Work Load Indicator Staff Need*) merupakan indikator yang menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga berdasarkan beban kerja. Standar beban kerja adalah banyaknya jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh tenaga kesehatan profesional dalam satu tahun dalam satu sarana pelayanan kesehatan (Depkes, 2004).

Tabel 1 Volume Beban Kerja

Petugas filling	Kitir DRM	Volume Beban Kerja	Waktu penyediaan DRM
A	148	890.14	4.05
B	148	890.14	3.11
C	148	890.14	4.10
D	148	890.14	3.05
E	148	890.14	3.15
F	148	890.14	3.10

Sumber : RSU Haji Surabaya

Berdasarkan praktek kerja lapang di RSU Haji Surabaya khususnya dibagian filling rawat jalan yaitu didapatkan masih banyak berkas rekam medis rawat jalan yang tercecer atau belum masuk di rak filling dengan jumlah sekitar 223 berkas dari 890.14 jumlah kunjungan pasien lama, 25.05% petugas sudah melakukan, dan masih banyak petugas yang kesulitan dalam mencari status rekam medis yang tidak ditemukan, dan juga masih terdapatnya lembar kontrol pasien yang lepas dari berkas rekam medis tersebut.

Berkas rekam medis yang belum masuk dalam rak filling disebabkan karena petugas telat dalam pengambilan berkas rekam medis yang ada di poli sehingga petugas telat dalam pengkodean dan menyebabkan petugas telat dalam memasukkan berkas rekam medis ke rak filling sehingga berkas rekam medis tercecer di luar rak penyimpanan sehingga menyebabkan petugas kesulitan dalam menemukan berkas rekam medis dan akhirnya membuat lama dalam pendistribusian status atau berkas rekam medis. Beban kerja yang cukup tinggi pada petugas filling rawat jalan pasien menyebabkan jam kerja dan kuantitas pekerjaan petugas tersebut bertambah, jika hal ini terus berlanjut maka produktivitas petugas filling akan semakin menurun.

2. Metode Penelitian

2.1 Subjek Penelitian

Petugas filling rekam medis rawat jalan yang berjumlah 6 orang. Objek penelitian ini adalah beban kerja petugas filling rekam medis.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan metode observasi dan wawancara.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Mengidentifikasi Permasalahan Beban Kerja Petugas Filling Rawat Jalan

Hasil identifikasi di RSU Haji Surabaya didapatkan banyak berkas rekam medis rawat jalan yang tercecer atau belum masuk di rak filling, dan terdapat banyak petugas yang kesulitan dalam mencari status rekam medis yang tidak ketemu, dan juga masih terdapatnya lembar kontrol pasien yang lepas dari berkas rekam medis tersebut. Berkas rekam medis yang belum masuk dalam rak filling disebabkan karena petugas telat dalam pengambilan berkas rekam

medis yang ada di poli sehingga petugas telat dalam pengkodingan dan menyebabkan petugas telat dalam memasukkan berkas rekam medis ke rak filling sehingga berkas rekam medis tercecer di luar rak (box). Petugas filling di RSUD Haji Surabaya terdapat 11 petugas yaitu 6 petugas filling, 1 petugas tracer, dan 4 petugas distribusi. Uraian tugas petugas filling di RSUD Haji Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Tenaga penyimpanan menyortir rekam medis berkelompok angka awal dari 00-99 di ruang penyimpanan (rak filling).
2. Petugas rekam medis mencetak kitir untuk pencariann dokumen rekam medis
3. Pencarian dilakukan dengan mengelompokkan sesuai kelompok nomor rekam medis pada rak penyimpanan dan diurutkan dari digit kecil kedigit yang lebih besar
4. setiap kelompok nomor rekam medis diberikan pada masing maing petugas
5. Petugas mencari dokumen rekam medis dan memastikan kesamaan data pasien sesuai kitir dan dokumen rekam medis
6. Petugas menempelkan kitir bukti pendaftaran di depan dokumen rekam medis dengan cara di staples
7. Petugas distribusi mengambil dokumen tersebut dan diletakkan di atas meja untuk dilakukan tracer, setelah terkumpul dokumen maka petugas akan mengantarkan sesuai dengan poli tujuan.
8. Petugas filling memasukkan/ menyimpan sesuai terminal digit.

Ruang filling merupakan suatu ruang penyimpanan dokumen rekam medis untuk berbagai keperluan serta melindungi dokumen rekam medis terhadap kerusakan dan menjaga isi kerahasiaan isi dari dokumen rekam medis (Budi Riyanto,dkk, 2012

3.2 Menghitung Waktu Kerja Tersedia

Tabel 2 Waktu Kerja Tersedia

Simbol	Faktor	Waktu Kerja	Keterangan
A	Hari Kerja	52 minggu x 5 hari kerja = 260	Hari per tahun
B	Cuti Tahunan	12	Hari per tahun
C	Pelatihan/ Seminar	3	Hari per tahun
D	Hari Libur Nasional	18	Hari per tahun
E	Ketidakhadiran Kerja	3	Hari per tahun
F	Waktu Kerja	8,5	Hari per jam

Sumber: RSUD Haji Surabaya

$$\begin{aligned}
 \text{Hari Kerja Tersedia} &= A - (B+C+D+E) \\
 &= 260 - (12+3+18+3) \\
 &= 260 - 36 \\
 &= 224
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Waktu Kerja Tersedia untuk petugas filling} &= A - (B+C+D+E) \times F \\
 &= 224 \times 8,5 \\
 &= 1.885 \text{ jam kerja/tahun} \\
 &= 1.885 \times 60 \text{ menit} \\
 &= 113.100 \text{ menit/tahun}
 \end{aligned}$$

Pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa waktu kerja tersedia untuk petugas filling rawat jalan pada tahun 2020 yaitu 113.100 menit/tahun. Hasil perhitungan tersebut didapatkan melalui jumlah pada tiap variabel yang terdiri dari hari kerja sebanyak 260 hari/tahun, cuti tahunan

sebanyak 12 hari/tahun, pelatihan/seminar sebanyak 3 hari/tahun, hasil libur nasional sebanyak 18 hari/tahun, ketidakhadiran kerja sebanyak 3 hari/tahun dan waktu kerja sebanyak 8,5 jam/hari.

3.4 Menghitung Kegiatan Pokok

Tabel 3 Kegiatan Pokok filling rawat jalan

No	Kegiatan Pokok	Rata-rata waktu
1	Tenaga penyimpanan menyortir rekam medis berkelompok angka awal dari 00-99 di ruang penyimpanan (rak filling).	20 menit
2	Petugas rekam medis mencetak kitir untuk pencariann dokumen rekam medis	10 menit
3	Dilakukan dengan mengelompokkan sesuai kelompok nomor rekam medis pada rak penyimpanan dan diurutkan dari digit kecil kedigit yang lebih besar	9 menit
4	Petugas mencari dokumen rekam medis dan memastikan kesamaan data pasien sesuai kitir dan dokumen rekam medis serta menempelkan kitir bukti pendaftaran	3 menit
5	Melakukan Tracer berkas rekam medis	2 menit
Total		44 menit

Sumber: RSU Haji Surabaya

3.4 Menghitung Standar Beban Kerja Petugas Filling Rawat Jalan

Standar beban kerja adalah volume/kuantitas beban kerja selama satu tahun per kategori SDM. Standar beban kerja untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya (rata-rata waktu) dan waktu yang tersedia per-tahun yang dimiliki oleh masing-masing kategori tenaga (Nuryati, dkk, 2012).

Menurut Kepmenkes No. 81/Menkes/SK/I/2004, standar beban kerja dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Standar Beban Kerja} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Rata - rata waktu perkegiatan pokok}}$$

$$= \frac{113.100 \text{ menit/tahun}}{44 \text{ menit}}$$

$$= 2,570 \text{ menit}$$

Jumlah Kuantitatif Kebutuhan

$$= \text{Jumlah berkas} \times \text{hari kerja tersedia}$$

$$= 223 \text{ berkas} \times 224 \text{ hari}$$

$$= 49.952 \text{ berkas/tahun}$$

3.5 Menghitung Standar Kelonggaran

Penyusunan standar kelonggaran bertujuan untuk memperoleh faktor kelonggaran tiap kategori SDM meliputi jenis kegiatan dan kebutuhan waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang tidak terkait langsung atau dipengaruhi tinggi rendahnya kualitas atau jumlah kegiatan pokok/pelayanan.

Langkah menghitung standar kelonggaran diperoleh dari 2 faktor yang dihitung secara terpisah, yaitu ishoma dan kegiatan lain. Kegiatan ishoma untuk petugas filling Rawat Jalan dalam 1 hari adalah 1 jam dan untuk kegiatan lain sebanyak 25 menit. Kegiatan lain tersebut dapat dijabarkan menjadi 2, yaitu menerima telepon dan ke kamar mandi/toilet.

Tabel 4 Standar kelonggaran

Faktor kelonggaran	Rata – rata waktu	Standar kelonggaran
Isoma	260 jam/tahun	0,195 jam/tahun
Kegiatan lain-lain	108 jam/tahun	

Standar kelonggaran diperoleh dari perhitungan sebagai berikut :

Rata – rata waktu kelonggaran

1. Ishoma = jam x 5 hari (dalam seminggu) = 5 (jam/minggu) x 52 (minggu/tahun) = 260 jam/tahun
2. Kegiatan Lainnya
 = 0,42 jam (25 menit) x 5 hari (dalam seminggu)
 = 2,09 (jam/minggu) x 52 (minggu/tahun)
 = 108 jam/tahun

Standar kelonggaran petugas

$$\begin{aligned}
 &= (\text{ishoma} + \text{kegiatan lainnya}) : \text{waktu kerja tersedia petugas} \\
 &= (260 \text{ jam/tahun} + 108 \text{ jam/tahun}) : 1.885 \text{ jam/tahun} \\
 &= 368 : 1.885 \\
 &= 0,195 \text{ jam/tahun}
 \end{aligned}$$

3.6 Analisis Jumlah Kebutuhan Petugas Filling Rawat Jalan

$$\begin{aligned}
 \text{Kebutuhan Tenaga Kerja} &= \frac{\text{KKP} + \text{Standart Kelonggaran}}{\text{Standar Beban Kerja}} \\
 &= \frac{49.952 + 0,195 \text{ jam/tahun}}{2,570} = 19,6
 \end{aligned}$$

= (2 orang tambahan Petugas Filling RJ)

Berdasarkan hasil perhitungan standar beban kerja petugas maka dapat dicari kebutuhan SDM yang ada di bagian filling rawat jalan. Selain itu waktu kerja tersedia petugas juga mempengaruhi standar beban kerja petugas semakin panjang waktu yang ada maka beban kerja juga akan bertambah (Faradilla, 2014). Rata – rata waktu perkegiatan petugas filling rawat jalan adalah 44 menit. Kuantitas kegiatan pokok dalam kegiatan petugas filling 49.952 berkas/tahun. Hari kerja tersedia per tahun adalah 224 hari Jam kerja tersedia per tahun 113.100 menit/tahun dan standar beban kerja dalam satu tahun adalah 35.520 dokumen 49.952 berkas/tahun. Dari hasil perhitungan tersebut dengan metode WISN di dapatkan kebutuhan tenaga kerja petugas filling Rawat Jalan adalah 19,6 atau bisa dibulatkan menjadi 2 petugas.

Tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja sangat mempengaruhi tingkat efisensi dan produktifitas kerja. Apabila tenaga kerja tidak sesuai dengan beban kerja yang ada maka

pekerjaan tersebut akan mengakibatkan kelelahan kerja dan dapat mengakibatkan penurunan produktifitas kerja sehingga bisa mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan rumah sakit RSU Haji Surabaya.

4 Kesimpulan Dan Saran

4.1 Kesimpulan

- 1) waktu kerja tersedia untuk petugas filling rawat jalan pada tahun 2020 yaitu 113.100 menit/tahun. Hasil perhitungan tersebut didapatkan melalui jumlah pada tiap variabel yang terdiri dari hari kerja sebanyak 260 hari/tahun, cuti tahunan sebanyak 12 hari/tahun, pelatihan/seminar sebanyak 3 hari/tahun, hasil libur nasional sebanyak 18 hari/tahun, ketidakhadiran kerja sebanyak 3 hari/tahun dan waktu kerja sebanyak 8,5 jam/hari.
- 2) Kegiatan pokok petugas filling rawat jalan di RSU Haji Surabaya sebesar 44 menit
- 3) Standar beban kerja petugas filling rawat jalan di RSU Haji Surabaya yaitu 49.952 berkas/tahun
- 4) Standar kelonggaran petugas filling rawat jalan di RSU Haji Surabaya yaitu 0,195 jam/tahun.
- 5) Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan petugas filling rawat jalan dengan metode WISN didapatkan jumlah kebutuhan tenaga untuk petugas filling rawat jalan adalah 8 petugas (2 orang tambahan petugas filling rawat jalan).

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan tentang beban kerja petugas filling rawat jalan di RSU Haji Surabaya maka peneliti memberikan saran yaitu Pada bagian filling yang ada di rawat jalan RSU Haji Surabaya maka perlu penambahan 2 petugas untuk meminimalisir beban kerja, dalam penambahan 2 petugas tersebut maka petugas di tambahkan dalam jobdesk pembuatan DRM baru dan assembling dimana petugas tersebut masih ada 2 petugas, dan selain petugas assembling maka petugas tambahan dapat membantu pekerjaan petugas pencarian status yaitu dalam memasukkan berkas RM yang masih belum masuk ke rak filing serta mencari berkas RM yang rusak untuk di ganti (pembuatan DRM baru) maka beban kerja petugas filling akan berkurang dan produktifitas kerja serta bisa meningkatkan pelayanan mutu di RSU Haji Surabaya.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji syukur kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Dalam kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada RSU Haji Surabaya yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian dan pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Riyanto, dkk, 2012. *“Tinjauan Pelaksanaan Penyimpanan Dan Pengambilan Dokumen Rekam Medis Di Bagian Filing Rsud Kabupaten Karanganyar Tahun 2012”* Jurnal Rekam Medis, VOL.VI. NO.2
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 81/MENKES/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit.* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit.* Jakarta: Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik
- Duwi dan Dyah.2015. *Analisa Kuantitatif Dan Kualitatif Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pada Pasien Dengue Haemorrhagic Fever Di Rumah Sakit Permata Medika Semarang Periode Triwulan I Tahun 2015.* Semarang: Alumni UDINUS
- Menpan. 2004. *Keputusan Menpan No. Kep. 75/M.PAN/7/2004 tentang Pedoman Perhitungan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja.*

- Nuryati, dkk, 2012. "*Perencanaan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Dengan Metode Workload Indicators Of Staffing Need (WISN) Di Puskesmas Gondokusuman li Kota Yogyakarta*". Program Diploma Rekam Medis Sekolah Vokasi UGM
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2008 *Tentang Pedoman Analisis Beban Kerja Di Lingkungan Departemen Dalam Negeri Dan Pemerintah Daerah*
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 *Tentang Rekam Medis*.
- Warsi Maryati (2015) '*Beban Kerja Petugas Filing Terhadap Rata-Rata Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan*', Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 3(2), pp. 89–95. doi: 10.33560/v3i2.90.